

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur sejak lama dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Jalan Tol Trans-Jawa, sebagai Proyek Strategis Nasional, dibangun untuk memperkuat konektivitas antardaerah. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh Jalan Tol Trans-Jawa terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan pengurangan kemiskinan pada periode 2010–2024. Analisis menggunakan data panel 100 kabupaten/kota dan metode Difference-in-Differences (DiD), dengan variabel kontrol meliputi pendidikan, panjang jalan, indeks demokrasi, investasi domestik, investasi asing, belanja pemerintah, dan jumlah penduduk. Dua model diestimasi, dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil dan tingkat kemiskinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jalan Tol Trans-Jawa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun pengaruhnya terhadap kemiskinan positif tetapi tidak signifikan, yang berarti pertumbuhan ekonomi berbasis infrastruktur belum sepenuhnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan yang inklusif. Variabel kontrol menunjukkan bahwa investasi domestik dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara indeks demokrasi justru berpengaruh negatif. Variabel lain seperti pendidikan, panjang jalan, investasi asing, dan belanja pemerintah tidak berpengaruh signifikan. Pada model kemiskinan, indeks demokrasi dan investasi asing terbukti signifikan dalam menurunkan kemiskinan, sedangkan pendidikan, panjang jalan, investasi domestik, belanja pemerintah, dan jumlah penduduk tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jalan Tol Trans-Jawa berperan strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperkuat konektivitas antardaerah. Meski demikian, manfaat ekonominya belum sepenuhnya berkontribusi pada kemiskinan.

Keywords: Pembangunan Infrastruktur, Jalan Tol Trans-Jawa, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Difference-in-Differences (DiD), Pembangunan Regional.